

**ANALISIS PENERAPAN GOOD COORPORATE GOVERNANCE (GCG)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN
2020-2022**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi**



OLEH:

ARIL MAULIDA AFNI

NPM: 2112020127

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2023

Skripsi oleh:

ARIL MAULIDA AFNI

NPM : 2112020127

Judul :

**ANALISIS PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-
2022**

Telah Disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas PGRI Kediri

Tanggal : 3 Agustus 2023

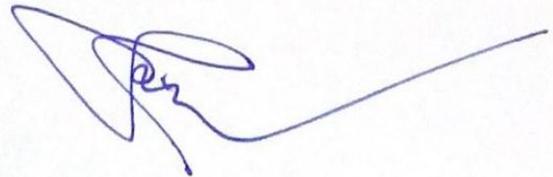
Dosen Pembimbing I



Dr. Amin Tohari., M.Si

NIDN. 0715078102

Dosen Pembimbing II



Drs. Ec. Sugeng., MM., M.Ak., Ak.,
CA., ACPA., ASEAN CPA., CBV., BKP
., CPMA., CertDA

NIDN. 0713026102

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

ARIL MAULIDA AFNI

NPM: 2112020127

Judul:

**ANALISIS PENERAPAN GOOD GOVERNANCE (GCG) TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2022**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri

Pada tanggal: 3 Agustus 2023

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

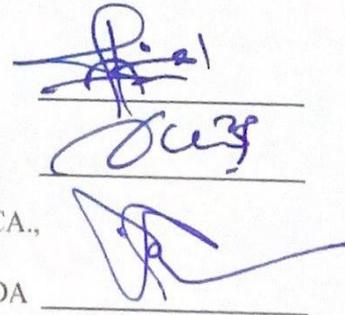
Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Amin Tohari, M.Si.

2. Penguji I : Mar'atus Solikah, M.Ak

3. Penguji II: Drs. Ec. Sugeng., MM., M.Ak., Ak., CA.,

ACPA., ASEAN CPA., CBV., BKP., CPMA., CertDA



Mengetahui,
Dekan FEB



Dr. Subagyo, M.M
NIDN: 0717066601

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Aril Maulida Afni
JenisKelamin : Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir : Kediri/ 28 April 1999
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
NPM : 2112020127
Program Studi : Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Juli 2023
Yang Menyatakan



Aril Maulida Afni
NPM: 2112020127

Motto:

Barang siapa bisa menempuh ilmu setinggi langit

Maka tidak akan ad kerugian yang didapatkan

Barang siapa yang bisa mengejar akhirat maka niscaya akan memperoleh
keduanya

Kupersembahkan karya ini buat keluargaku tercinta dan sahabat tersayang

ABSTRAK

Aril Maulida Afni: “Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022” Skripsi, Akuntansi, FEB UN PGRI Kediri, 2023.

Kata kunci : *Good Corporate Governance*, Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kinerja Keuangan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang dilihat dari indikator komisaris independen, ukuran dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan (ROE) secara parsial dan simultan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu laporan keuangan triwulan. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel adalah teknik purposive sampling dengan jumlah sampel 168 unit sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik. Penganalisisan data menggunakan bantuan program *SPSS for windows versi 26*. Hasil uji secara parsial dan simultan menunjukkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) dengan 40,5% dapat dijelaskan variable bebas. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pada periode 2020-2022 tingkat kinerja keuangan dapat dijelaskan dengan bagaimana penerapan GCG yang dilihat dari komisaris independen, ukuran dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial.

KATA PENGANTAR

Dengan segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah yang berlimpah sehingga pada kesempatan kali ini dapat menyelesaikan tugas penyusunan proposal guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Dalam Penyusunan proposal ini, penulis menyadari bahwa selesainya penyusunan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini pula penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.Zainal Afandi, M.pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada mahasiswa
2. Bapak Dr. Subagyo, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Sigit Puji Winarko, SE.,S.PD.,M.Ak selaku Ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Bapak Dr.Amin Tohari.,M.Si selaku Dosen Pembimbing I dalam penyusunan proposal seminar yang telah memberikan bimbingan, arahan, dorongan kepada penulis sehingga penyusunan proposal ini berjalan dengan baik.

5. Bapak Drs. Ec. Sugeng, MM., M.Ak., Ak., CA., ACPA., ASEAN CPA., CBV., BKP., CPMA., CertDA selaku Dosen Pembimbing II dalam penyusunan proposal seminar yang telah memberikan bimbingan, arahan, dorongan kepada penulis sehingga penyusunan proposal ini berjalan dengan baik.
6. Staff dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis
7. Ayahanda Mun'im dan Ibunda Anik tercinta yang selalu memberikan restu serta dorongan selama penyusunan skripsi
8. Teman-teman yang senantiasa memberika semangat serta dorongan kepada penulis selama penyusunan skripsi.

Penulis menyadari proposal ini masih banyak kekurangan mak diharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar penulisan skripsi menjadi lebih baik.

Kediri,07 Juli 2023

Aril Maulida Afni
NPM.2112020127

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PENRNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	13
1. Kinerja Keuangan.....	13
a. Definisi Kinerja Keuangan	13
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan	14
2. Good Corporate Governance (GCG).....	17
a. Definisi <i>Good Corporate Governance</i>	17
b. Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	18
c. Manfaat <i>Good Corporate Governance</i>	22
d. Unsur-Unsur <i>Good Corporate Governance</i>	23
e. Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i>	24
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	28

C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Kerangka Konseptual.....	34
E. Hipotesis	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian.....	36
1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	36
2. Definisi Operasional Variabel.....	37
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian.....	39
1. Pendekatan Penelitian	39
2. Teknik Penelitian.....	39
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	40
1. Tempat Penelitian.....	40
2. Waktu Penelitian	40
D. Populasi Dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel.....	41
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data.....	44
1. Statistik Deskriptif.....	44
2. Pengujian Asumsi Klasik	44
3. Analisis Regresi Linier Berganda	48
4. Analisis Koefisien Determinasi.....	48
5. Analisis Hipotesis.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Data Variabel.....	52
1. Deskripsi Data Variabel Bebas	52
2. Deskripsi Data Variabel Terikat.....	60
B. Analisis Data.....	62
1. Hasil Analisis dan Interpretasi.....	62
a. Pengujian Asumsi Klasik	62
1) Uji Normalitas	62

2) Multikolinieritas	66
3) Uji Autokorelasi.....	67
4) Uji Heterokedatisitas.....	68
b. Analisis Regresi Linier Berganda.....	70
c. Pengujian Hipotesis	73
d. Koefisien Determinasi	77
C. Pembahasan.....	79
1. Pengaruh Komisaris independen terhadap Kinerja Keuangan.....	79
2. Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan.....	80
3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan.....	81
4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan.....	82
5. Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan	84
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	85
B. Saran	85
Daftar Pustaka	88
Lampiran	91

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
2.1 : Penelitian Terdahulu	28
3.1 : Kriteria Seleksi Pengambilan Sampel.....	42
3.2 : Daftar Perusahaan Sampel	43
4.1 : Data Komisaris Independen Perusahaan Manufaktur tahun 2020-2022	52
4.2 : Data Ukuran Dewan Direksi Perusahaan Manufaktur tahun 2020- 2022	54
4.3 : Data Kepemilikan institusional Perusahaan Manufaktur tahun 2020- 2022	56
4.4 : Data Kepemilikan manajerial Perusahaan Manufaktur tahun 2020- 2022	58
4.5 : Data <i>Return On Equity</i> Perusahaan Manufaktur Tahun 2020-2022	60
4.6 : Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	65
4.7 : Hasil Uji Multikolinieritas	66
4.8 : Durbin-Watson test	67
4.9 : Hasil Uji Auto Korelasi	67
4.10: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	71
4.11: Hasil Uji t (parsial)	74
4.12: Hasil Uji F (Simultan).....	77
4.13: Hasil Koefisien Determinasi	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 : Kerangka Konseptual.....	34
4.1 : Grafik Histogram	63
4.2 : Grafik <i>normal probability plot</i>	64
4.3 : Hasil Uji Heterokedatisitas	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal di Indonesia berkembang sangat pesat, hal ini terlihat dari perkembangan di Bursa Efek Indonesia yang semakin meningkat. Perkembangan pasar modal dipengaruhi berbagai faktor terutama faktor tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan. Semakin banyaknya investor menanamkan dananya ke pasar modal di Indonesia, maka perkembangannya akan semakin meningkat. Dalam laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan dapat mempengaruhi investor karena dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan .

Penilaian kinerja keuangan perusahaan akan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh perusahaan. Laporan keuangan sebagai salah satu informasi yang diperlukan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai suatu gambaran sampai mana tingkat keberhasilan yang dicapai oleh bank dalam kegiatan operasionalnya. Kinerja keuangan perusahaan menjadi faktor utama dan sangat penting untuk menilai keseluruhan kinerja keuangan perusahaan itu sendiri.

Menurut Fahmi (2017;2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan

dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Dengan adanya informasi mengenai kinerja perusahaan, akan dapat diambil tindakan yang diperlukan seperti koreksi atau kebijakan, meluruskan kegiatan-kegiatan utama dan tugas pokok perusahaan, bahan untuk perencanaan, menentukan tingkat keberhasilan perusahaan untuk memutuskan suatu kebijaksanaan untuk menghadapi berbagai masalah yang timbul dalam manajemen perusahaan.

Menurut Darmawati (2017;167), bentuk masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan pada umumnya berkisar pada hal-hal yang sifatnya fundamental yaitu : (1)Perlunya kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien, yang mencakup seluruh bidang aktivitas (sumber daya manusia, akuntansi, manajemen, pemasaran dan produksi), (2)Konsistensi terhadap sistem pemisahan antara manajemen dan pemegang saham, sehingga secara praktis perusahaan mampu meminimalkan konflik kepentingan yang mungkin terjadi antara manajemen dan pemegang saham dan (3)Perlunya kemampuan perusahaan untuk menciptakan kepercayaan pada penyandang dana ekstern, bahwa dana ekstern tersebut digunakan secara tepat dan seefisien mungkin serta memastikan bahwa manajemen bertindak yang terbaik untuk kepentingan perusahaan.

Tjager (2014;17) memaparkan bahwa untuk mengatasi hambatan-hambatan untuk mencapai tujuan perusahaan, maka perusahaan perlu memiliki suatu sistem pengelolaan perusahaan yang baik, yang mampu

memberikan perlindungan efektif kepada para pemegang saham dan pihak kreditur, sehingga mereka dapat meyakinkan dirinya akan memperoleh keuntungan investasinya dengan wajar dan bernilai tinggi, selain itu juga harus dapat menjamin terpenuhinya kepentingan karyawan serta perusahaan itu sendiri. Upaya peningkatan kinerja keuangan perusahaan tidak lepas dari pengawasan dan pelaksanaan manajemen perusahaan yang lebih terstruktur dan menggunakan metode yang baik, salah satunya adalah penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*.

Forum for Corporate Governance Indonesia (FCGI) menjelaskan bahwa *Corporate Governance* adalah seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengandalikan perusahaan.

Penerapan dan pengelolaan *Corporate Governance* yang baik merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Selain itu juga menunjukkan kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan semua informasi kinerja keuangan perusahaan secara akurat, tepat waktu dan transparan. Oleh karena itu, perusahaan harus memandang *Good Corporate Governance* sebagai hal yang penting sebagai upaya dalam meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan serta mencapai tujuannya.

Mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) yang digunakan dalam penelitian ini adalah komisaris independen, ukuran dewan direksi, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Menurut Sukrisno (2014:110), komisaris independen merupakan pihak yang ditunjuk tidak dalam kapasitas mewakili pihak manapun dan semata-mata ditunjuk berdasarkan latar belakang pengalaman, pengetahuan dan keahlian profesional yang dimilikinya untuk sepenuhnya menjalankan tugas demi kepentingan perusahaan. Komisaris independen memiliki tugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada dewan direksi. Selain komisaris independen, terdapat salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu ukuran dewan direksi. Dewan direksi merupakan pemegang kekuasaan dalam perusahaan yang memilikitugas dan tanggung jawab secara kolegal dalam perusahaan.

Menurut Robertus (2016:77), kepemilikan institusional merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Adanya kepemilikan oleh investor institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya terhadap kinerja manajemen. Semakin besar kepemilikan oleh institusi keuangan maka akan semakin besar kekuatan suara dan dorongan institusi keuangan untuk mengawasi manajemen dan akibatnya akan memberikan dorongan yang lebih besar

untuk mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga kinerja keuangan perusahaan juga akan meningkat.

Pendekatan keagenan menganggap struktur kepemilikan manajerial sebagai sebuah instrumen atau alat untuk mengurangi konflik keagenan diantara beberapa klaim terhadap perusahaan. Kepemilikan saham manajerial akan membantu penyatuan kepentingan antara manajer dan pemegang saham, sehingga manajer ikut merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan ikut pula menanggung kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah.

Mekanisme penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) diharapkan perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik. meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, serta mampu meningkatkan pelayanan. Selain itu, mampu meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia dan pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan.

Terdapat beberapa masalah yang dapat menurunkan kinerja keuangan dan penelitian harus terus dilakukan untuk mengetahui apa yang menjadi penyebab penurunan kinerja keuangan beberapa perusahaan tersebut. Salah satu bentuk masalah yang terjadi dalam perusahaan adalah lemahnya implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) menjadi penyebab terjadinya ketidakstabilan ekonomi yang berdampak pada penurunan kinerja keuangan. Menurut laporan Bank Dunia, krisis ekonomi

yang menimpa negara- negara ASEAN dan menyebabkan penurunan kinerja keuangan perusahaan terjadi karena kegagalan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Kegagalan penerapan GCG ini berasal dari sistem kerangka hukum yang masih lemah, kurangnya pengawasan dari dewan komisaris dan auditor, dan juga praktik penerapan manajemen yang tidak terstruktur sehingga menyebabkan menurunnya kinerja perusahaan. Dengan melihat kasus tersebut, sangat relevan bila ditarik suatu pertanyaan tentang efektivitas penerapan *Corporate Governance*.

Pemilihan Bursa Efek Indonesia kerana Bursa Efek Indonesia (BEI) lebih sering dan lebih cepat dalam mempublikasikan laporan keuangan perusahaannya sehingga akan mempermudah peneliti dalam memperoleh data. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan perseroan yang berkedudukan di Jakarta yang telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan permintaan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor perusahaan yang diharapkan mempunyai prospek cerah dimasa yang akan datang. Semakin pesatnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan ekonomi di negara Indonesia menjadikan sektor perusahaan manufaktur sebagai lahan paling strategis untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dalam berinvestasi.

Kementrian investasi (BKPM) menjelaskan bahwa industri manufaktur berkontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 7,07% di kuartal kedua 2021, dengan pertumbuhan 6,91%. Sedangkan di kuartal ketiga 2021, industri manufaktur tumbuh 3,68% dan menyumbang 0,75% terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan dapat bertindak cepat dalam menyesuaikan diri pada saat masa adanya permasalahan yang terjadi pada ekonomi dunia yang disebabkan berbagai masalah pada negara-negara besar yang menjadi penyokong ekonomi dunia dan dapat mempertahankan kinerja kauangnya menjadi lebih stabil dan cenderung meningkat. Dengan kata lain, adanya penurunan ekonomi global menjadi alasan penting bagi perusahaan untuk memiliki tata Kelola yang kuat agar dapat menghadapi tantangan dan resiko yang muncul. Penelitian tentang penerapan GCG dalam kondisi ekonomi yang menurun akan memberikan wawasan penting bagi perusahaan untuk mengatasi dampak negating dari penurunan ekonomi dan menciptakan sistem ekomoni yang lebih tahan benting dan berkelanjutan.

Pada penelitian yang dilakukan Adnan (2021), mengenai pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan indikator independensi dewan komisaris, kepemilikan institusional, dan komite audit. Secara empiris, menyatakan bahwa penerapan *good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini

mengambil populasi laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2020.

Sekar A. (2022), melakukan penelitian mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perbankan dengan indikator variabel dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, kepemilikan institusional. Secara empiris, menyatakan bahwa penerapan *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini mengambil populasi laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2020.

Safitri (2020), melakukan penelitian mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan yang diperoxikan dengan rasio *return on asset* pada perusahaan perbankan dengan indikator variabel dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan kepemilikan institusional. Secara empiris, menyatakan bahwa penerapan *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini mengambil populasi laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2017.

Mengingat pentingnya masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan telaah ilmiah yang berjudul **”ANALISIS PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2022”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Laporan keuangan sebagai salah satu informasi yang diperlukan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi.
2. Pengambilan keputusan dalam manajemen perusahaan dapat mempengaruhi tingkat pendapatan perusahaan dan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.
3. Efektifitas penerapan *Good Corporate Governance* pada keberhasilan peningkatan kinerja perusahaan.
4. *Good Corporate Governance* mempunyai beberapa indikator yang dapat menjelaskan, yaitu dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dan agar penelitian terfokus maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur Sektor *Consumer Goods* yang ada di Bursa Efek Indonesia.
2. Penerapan *Good Corporate Governance* dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
3. Indikator *Good Corporate Governance* yaitu dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial.

4. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan triwulan tahun 2020-2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial?
2. Adakah pengaruh ukuran dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial?
3. Adakah pengaruh kepemilikan institusional terhadap terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial?
4. Adakah pengaruh kepemilikan manajerial terhadap terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial?
5. Adakah pengaruh dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan secara simultan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial.
2. Untuk menguji pengaruh ukuran dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial.

3. Untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial.
4. Untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial.
5. Untuk menguji pengaruh dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan secara simultan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sebagai bahan acuan antara teori dan praktik sehingga dapat menambah wawasan yang sangat penting bagi peneliti dimasa yang akan datang dan menerapkan ilmu selama kuliah, serta diharapkan dapat dijadikan perbendaharaan tentang ilmu pengetahuan dan memperluas bagi pembaca.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian tentang beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, diharapkan dapat dipakai sebagai masukan bagi investor dan para pelaku pasar modal dalam melakukan penilaian terhadap suatu saham terkait dengan pengambilan keputusan investasi saham di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi manajemen perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang manajemen keuangan khususnya bagi perusahaan, bahwa investor akan melihat segala informasi yang ada untuk menetapkan keputusan investasi, sehingga perusahaan dapat menentukan kebijakan dalam manajemen perusahaan yang dapat meningkatkan keuntungan dan kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. & Ardana, I.C. 2014. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat
- Agus, I. & Basri. 2018. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Agustina, Melia, T. & Yulius, J. C. 2015. *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan*. *Business Accounting Review Vol. 3 No. 1*, Januari 2015 223-32. <http://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansibisnis/article/view/2763>. diakses 20 November 2022.
- Agustia, D. 2013. *Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Adrian, Sutedi. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika
- Bambang, S., & Indriantoro, N.. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFPE
- Bambang, S. 2017. *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish
- Darmawati. 2017. *Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 8, No.6; 65-81. <http://repository.stei.ac.id/>. diakses 19 November 2022.
- Dini S., Krisna K. 2020. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. <http://repository.stei.ac.id/1304/>. diakses 20 November 2022.
- Djuitaningsih, T. & Martatilova, D.S.. 2012. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure, Kepemilikan Manajemen, Dan Kepemilikan Institutional Terhadap Nilai Perusahaan*. Seminar Nasional Akuntansi Dan Bisnis, Universitas Widyatama. Bandung. <http://e-jurnalfb.ukdw.ac.id/index.php/jrak/article/view/276>. diakses 20 November 2022
- Edison, E., dkk. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Effendi, M.A. 2016. *The Power Of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, I. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, I. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta

- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit
- Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance (Tinjauan Etika dalam Praktik. Bisnis)* Jakarta: Mitra Wacana Media
- <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/industri-manufaktur-untuk-percepatan-pertumbuhan-ekonomi-indonesia>. diakses 20 November 2022.
- Indra, D.N. 2014, *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013)*, Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Indriyo A. , Gitosudarmo & Basri. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Nadya A.S, Rochmi W. dan Ratna D. 2019. *Analisis Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*. Edunomika Vol 03 Nomor 02. Universitas Islam Batik Surakarta.<http://jurnal.sie-aas.ac.id/index.php/jie/article/download/489/493>. diakses 20 November 2022.
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ray A.A, Jasman J., Rahmawati. 2021. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020)*. Jurnal Manajemen. Universitas Muhammadiyah Palopo. <http://repository.umpapolo.ac.id/2857/>. diakses 20 November 2022.
- Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta
- Robert & Budi, Y. 2016. *Analisis Regresi: Dasar dan. Penerapannya dengan R*. Jakarta:Kencana
- Robertus. 2016. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Rohmansyah, B. 2017. *Determinan Kinerja Perusahaan Terhadap Agresivitas. Pajak*. Jurnal Akuntansi Vol.1 No.1 Muhammadiyah
- Sekar A.P.A dan Titiek S. 2022. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol.13 No. 2. Universitas Pendidikan Ganesha. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/42429>. diakses 20 November 2022.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tjager, Antonius, Djemat & Bambang. 2014. *Corporate Governance: Tantangan dan Kesempatan Bagi Komunitas Bisnis di Indonesia*. Jakarta: Prenhallindo.